

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD IT 'Ibadurrohman Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. Penentuan lokasi ini didasarkan atas beberapa pertimbangan, di antaranya :

1. SD IT 'Ibadurrohman masih melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris.
2. SD IT 'Ibadurrohman merupakan salah satu sekolah unggulan di Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya dan selalu berpartisipasi dalam setiap kompetisi bahasa Inggris dengan berbagai prestasi yang diraih, di antaranya Juara I dan Juara III *Spelling Bee* se- Priangan Timur, Juara III *Speech Contest* Tingkat Jawa Barat, dll.
3. Belum pernah diselenggarakannya penelitian mengenai analisis kesalahan berbahasa Inggris siswa dalam menulis teks deskriptif di sekolah tersebut.

Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru bahasa Inggris dan 36 siswa kelas V SD IT 'Ibadurrohman Kota Tasikmalaya. Penentuan subjek penelitian ini didasarkan atas beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Guru bahasa Inggris di SD IT 'Ibadurrohman adalah guru lulusan S1 pendidikan bahasa Inggris.
2. Siswa kelas V sudah mulai dikenalkan untuk menulis teks deskriptif berbahasa Inggris dengan topik yang sederhana.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dua teks deskriptif karya siswa dengan topik yang berbeda. Namun karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti untuk menganalisis 37 teks siswa dari setiap topik tersebut, maka peneliti memilih sembilan siswa kelas V untuk menjadi sampel sumber data dalam penelitian ini. Penentuan jumlah sampel sumber data tersebut merujuk pada pendapat Arikunto (dalam Kartikaningtyas, 2002. hlm 106) yang menyatakan bahwa jika jumlah subjek penelitian dalam populasi terlalu besar, maka seorang peneliti dapat mengambil 10-15 % atau 20-25% dari populasi sebagai sampel'.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu berdasarkan kepada kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti bersama guru memilih sembilan siswa dari kelas V berdasarkan tingkat kecakapan mereka dalam menulis teks deskriptif berbahasa Inggris, yaitu siswa dengan prestasi rendah (*low achiever*), siswa dengan prestasi rata-rata (*middle achiever*), siswa berprestasi tinggi (*high achiever*). Selain itu peneliti menggunakan rubrik penilaian untuk mengetahui tingkat kecakapan siswa dalam menulis. Adapun pemilihan sembilan sampel teks tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa sembilan teks karya siswa tersebut dapat memberikan informasi mengenai kemampuan dan kesalahan siswa dalam menulis teks deskriptif dari berbagai tingkatan pengetahuan siswa. Hal ini didukung oleh Paulo (dalam Mulyaningsih, 2013) yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, kualitas sampel lebih penting dari pada jumlah sampel itu sendiri.

B. Desain Penelitian

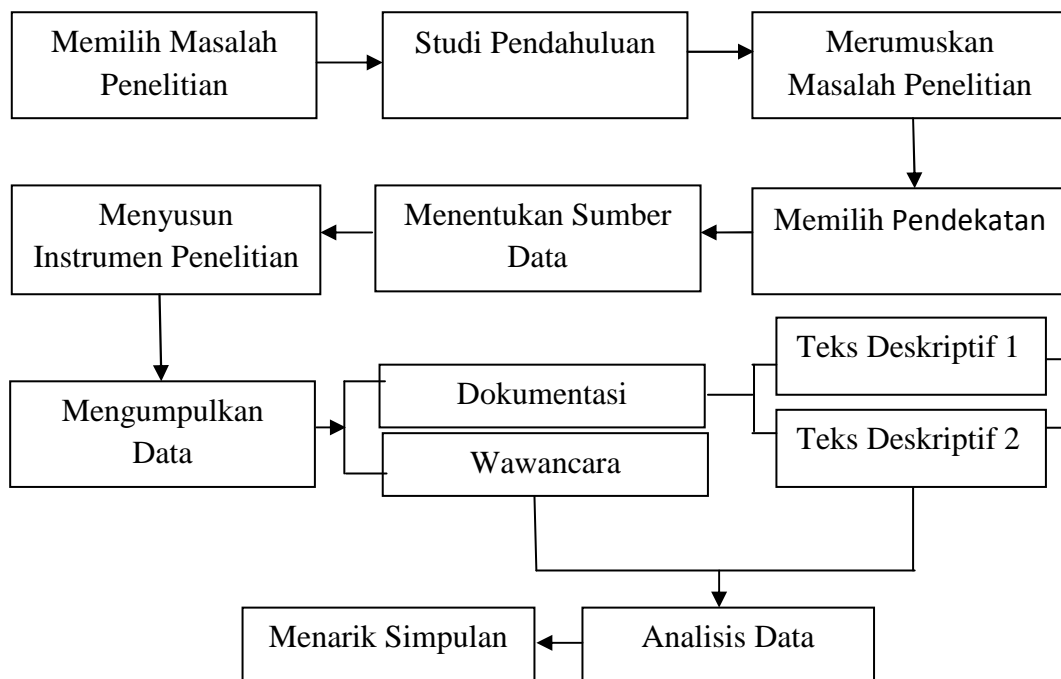
Desain penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Melalui desain penelitian yang dirancang dengan baik, akan mempermudah peneliti dalam melakukan tahapan-tahapan penelitian.

Penelitian ini diawali dengan menentukan masalah yang akan dikaji dengan cara melakukan studi pendahuluan untuk mencari permasalahan atau fenomena yang terjadi di Sekolah Dasar yang ditentukan sebagai lokasi penelitian, serta melakukan studi dokumentasi apakah ada peneliti yang telah meneliti masalah tersebut sebelumnya. Kemudian peneliti merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab dengan melakukan penelitian. Setelah menyusun rumusan masalah penelitian, peneliti menentukan pendekatan penelitian yang sesuai dengan perumusan masalah, menentukan sumber data dan menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

Langkah selanjutnya, peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan melakukan dokumentasi dan wawancara. Wawancara dilakukan untuk melengkapi data dari hasil dokumentasi berupa teks deskriptif bahasa Inggris karya siswa

kelas V. Setelah data-data dikumpulkan, data-data tersebut dideskripsikan dan dianalisis sebagai bahan deskripsi hasil analisis data penelitian. Terakhir, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan analisis data. Langkah-langkah penelitian tersebut selengkapnya adalah sebagai berikut:

Bagan 3. 1
Alur Desain Penelitian



C. Metode Penelitian

Untuk menganalisis kemampuan dan kesalahan berbahasa siswa dalam menulis teks deskriptif di kelas V SD IT Ibadurrahman Kota Tasikmalaya, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Whitney (dalam Nazir dalam Hatimah dkk, 2006) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah metode pencarian data dengan interpretasi yang tepat. Tujuan dari penelitian deskriptif ini menurut Nazir (dalam Hatimah dkk, 2006) adalah mendeskripsikan, menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Tujuan tersebut selaras

dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan dan kesalahan siswa dalam menulis teks deskriptif.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan yang memberikan penjelasan mengenai masalah yang dijadikan objek penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teks Deskriptif

Teks deskriptif adalah teks yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai seseorang, benda atau tempat tertentu.

2. Analisis Kesalahan (*Error analysis*)

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui aspek-aspek kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa dengan cara menganalisis, mengklasifikasikan dan mengevaluasi kesalahan.

3. Transitivitas (*Transitivity*)

Transitivity disebut juga sebagai *ideational metafunction*, yaitu sebuah struktur untuk menjelaskan klausa secara keseluruhan, bukan hanya berupa kata kerja (*verb*) dan objek (*object*), Emilia (dalam Mulyaningsihya, 2013).

E. Instrumen Penelitian

Nasution (Sugiyono, 2012, hlm. 223) mengemukakan bahwa “dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama”. Hal ini ditegaskan Moleong (2007, hlm. 168) yang menyatakan “peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya”. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti merencanakan dan melakukan pengumpulan data. Sebelum terjun ke lapangan, peneliti sebagai instrumen harus memiliki pemahaman terhadap metode yang digunakan dalam penelitian, menguasai teori-teori yang terkait dengan hal-hal yang ingin diteliti, serta kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman rubrik penilaian menulis, pedoman dokumentasi dan pedoman wawancara. Rubrik

penilaian digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek menulis. Pedoman dokumentasi menggambarkan kesalahan siswa dalam menulis teks deskriptif yang akan dianalisis berdasarkan taksonomi siasat permukaan (*surface strategy taxonomi*) dan *Systemic Functional Grammar (SFG)*. Pedoman wawancara berisi pertanyaan yang akan ditanyakan kepada nara sumber.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara (*interview*) dan dokumentasi (*documentation*).

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dengan dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun, dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah (Sukmadinata, 2010, hlm 221-222).

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan teks deskriptif karya siswa untuk dianalisis dari segi struktur umum teks deskriptif, fitur bahasa, dan kesalahan (*errors*) gramatika beserta faktor penyebab munculnya kesalahan tersebut. Peneliti mengumpulkan teks deskripsi dua teks dengan topik yang berbeda yaitu tentang *family members* dan *pets*. Pemilihan topik tersebut merupakan saran dari guru bahasa Inggris dan disesuaikan dengan tema yang sedang diajarkan.

Pengumpulan data pertama berupa teks deskriptif draf pertama (*first draft*) dengan topik *family members* dilaksanakan pada tanggal 16 April 2014. Penulisan draf akhir (*final draft*) tanggal 23 April 2013. Sedangkan, Penulisan draf pertama dengan topik *pets* dilaksanakan pada tanggal 30 April 2014 dan penulisan tulisan akhir (*final draft*) pada tanggal 7 Mei 2014. Waktu yang disediakan untuk menulis teks tersebut adalah 90 menit. Adapun sembilan judul teks deskriptif karya siswa kelas V yang akan dianalisis dapat dilihat pada tabel 3.1. berikut ini.

Tabel 3.1
Daftar Judul Teks Deskriptif Karya Siswa Kelas V

Tingkat kecakapan siswa <i>(level of achievement)</i>	Nomor Teks	Judul I	Nomor Teks	Judul II
<i>Low achiever</i>	1.1	<i>My Sister</i>	1.2	<i>My Dog</i>
	2.1	<i>My Litte Sister</i>	2.2	<i>My Fish</i>
	3.1	<i>My Father</i>	3.2	<i>My Cat</i>
<i>Middle achiever</i>	4.1	<i>My Sister</i>	4.2	<i>My rabbit</i>
	5.1	<i>My Sister</i>	5.2	<i>My Fish</i>
	6.1	<i>My Father</i>	6.2	<i>My Fish</i>
<i>High achiever</i>	7.1	<i>My Causin</i>	7.2	<i>My Cat</i>
	8.1	<i>My Father</i>	8.2	<i>My Cat</i>
	9.1	<i>My Sister</i>	9.2	<i>My Rabbit</i>

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara kepada nara sumber untuk mengetahui atau memperoleh informasi. Esterberg (dalam Sugiyono, 2012) membatasi wawancara sebagai kegiatan bertukar informasi melalui tanya jawab mengenai suatu topik tertentu dan dilaksanakan dengan tatap muka langsung antara pewawancara dan responden. Teknik wawancara ini bertujuan untuk mengetahui serta mengumpulkan informasi secara mendalam untuk melengkapi data dengan melakukan pengamatan langsung.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*semistructured interview*). Jenis wawancara semi terstruktur ini dipilih peneliti karena bertujuan untuk menggali informasi secara lebih mendalam dan terbuka (Sugiyono, 2013). Wawancara dilakukan kepada guru bahasa Inggris dan siswa kelas V SD IT Ibadurrahman. Karena keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti, maka hanya 3 siswa yang dipilih untuk menjadi responden dalam wawancara. Wawancara kepada guru bahasa Inggris dilaksanakan pada tanggal 16 April 2014 untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran menulis dan kesalahan siswa dalam menulis teks deskriptif dari sudut pandang guru. Sedangkan wawancara bersama siswa dilaksanakan pada tanggal 18 April 2014 untuk mengklarifikasi data yang didapat dari hasil analisis teks.

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2012, hlm. 244) memberikan penjelasan mengenai analisis data sebagai berikut.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusunnya ke dalam pola-pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Berikut adalah penjelasan mengenai tahapan-tahapan yang peneliti lakukan dalam menganalisis data hasil penelitian.

1. Analisis Data Hasil Dokumentasi

Untuk mengetahui kesalahan siswa dalam menulis teks deskriptif, peneliti melakukan tiga tahapan analisis sebagai berikut.

- a) Membaca ulang teks siswa.
- b) Menganalisis teks siswa berdasarkan struktur umum teks deskriptif yaitu; identifikasi (*identification*) dan deskripsi (*description*) Menurut Kusumawardhani & Cahyono, 2008; Thommy, 2008.

Menganalisis teks siswa berdasarkan fitur linguistik (*linguistic features*) yang disarankan oleh Kusumawardhani & Cahyono, 2008; Thommy, 2008;

Derewianka (dalam Siahaan, 2013) dengan menggunakan *Systemic Functional Grammar* (SFG) aspek *transitivity* yang berkaitan dengan fitur bahasa dari teks deskriptif.

- c) Menganalisis kesalahan berbahasa siswa berdasarkan taksonomi siasat permukaan (*surface strategy taxonomy*). Dalam menganalisis kesalahan gramatika pada karangan deskriptif siswa, penulis menggunakan prosedur analisis kesalahan berbahasa dari Ellis (1997, hlm. 15).

Tahap-tahap tersebut peneliti lakukan baik pada analisis teks deskriptif ke I dan ke II untuk melihat kesamaan pola-pola atau kekonsistenan kesalahan yang dilakukan siswa.

Untuk lebih memahami tinggi rendahnya kesalahan gramatika siswa dalam menulis karangan deskriptif. Penulis melakukan analisis terhadap bentuk-bentuk kesalahan dengan menggunakan rumus presentasi sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Dimana, n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

Mohammad (dalam Solihat, 2013)

Untuk lebih memudahkan hasil analisis peneliti memodifikasi rumus menjadi

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Dimana, P = Presentasi kesalahan

n = Jumlah kesalahan berdasarkan jenisnya

N = Total kesalahan siswa

2. Analisis Data Hasil wawancara

Data dari hasil wawancara dapat memberikan informasi mengenai kesulitan yang menyebabkan terjadinya kesalahan berbahasa Inggris siswa dalam menulis teks deskriptif dan pandangan guru mengenai pembelajaran menulis dan kesalahan berbahasa siswa dalam menulis. Hasil rekaman wawancara kemudian dicatat dan ditranskrip untuk diolah lebih lanjut. Kemudian, transkrip tersebut

dirangkum ke dalam pernyataan singkat dan diinterpretasikan untuk menemukan kesulitan siswa dalam menulis teks deskriptif.

Secara umum, teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis data Miles dan Huberman (1984), yang terdiri dari reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Berikut adalah penjelasan mengenai ketiga istilah dalam teknik analisis data tersebut.

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah data-data penelitian dikumpulkan, maka tahap selanjutnya adalah mereduksi data tersebut. Sugiyono (2013, hlm. 247) menyatakan reduksi data sebagai "...merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya". Dengan melakukan reduksi data, akan mempermudah peneliti untuk mengelompokan data. Dalam penelitian ini, untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data lebih lanjut, peneliti memberi pengkodean (*coding*) untuk mengelompokan jenis-jenis kesalahan yang dilakukan siswa sebagai berikut:

OM = Kesalahan *omission*

AD = Kesalahan *addition*

MF = Kesalahan *misformation*

MO = Kesalahan *Misordering*

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka peneliti melakukan penyajian data berupa tabel untuk menunjukkan struktur umum, fitur bahasa dan kuantitas kesalahan yang dilakukan siswa. Selain itu, peneliti menyajikan data dalam bentuk diagram untuk menunjukkan kuantitas kesalahan yang dilakukan siswa baik pada teks deskriptif I dan II.

c) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah akhir dalam analisis data adalah tahap penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga tahapan penting dalam menganalisis data yaitu data reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh merupakan data hasil dokumentasi (analisis teks) dan wawancara.